

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 lansia (52,9%), dengan mayoritas berada pada rentang umur 60-70 tahun sebanyak 34 lansia (66,7%), dengan mayoritas sebagian besar lansia bekerja sebagai petani yaitu 21 lansia (41,2%), dengan mayoritas tingkat pendidikan responden 32 lansia (62,7%).
2. Sebagian besar lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul memiliki dukungan keluarga tinggi yaitu sebanyak 42 orang (82,4%).
3. Sebagian besar lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul memiliki risiko jatuh dalam kategori rendah yaitu 32 orang (62,7%).
4. Nilai keeratan antara dukungan keluarga dengan risiko jatuh pada lansia diperoleh nilai sebesar  $r=-0,481$  yang menunjukkan keeratan hubungan sedang dengan arah hubungan yang negatif.
5. Nilai koefisien yang bernilai negatif artinya memiliki keeratan terbalik. Jika dukungan keluarga semakin tinggi maka tingkat risiko jatuh pada lansia semakin rendah, sebaliknya jika dukungan keluarga semakin rendah maka risiko jatuh lansia akan semakin tinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Lansia**

Diharapkan lansia dapat memperhatikan faktor-faktor terjadinya risiko jatuh baik dari dalam dirinya sendiri ataupun dari lingkungan sekitar sehingga lansia bisa melakukan antisipasi terhadap risiko jatuh yang terjadi pada dirinya.

##### **2. Bagi Keluarga Lansia**

Keluarga responden diharapkan bisa meningkatkan dukungannya dari dukungan keluarga cukup menjadi dukungan keluarga tinggi dengan cara

memberikan dukungan penuh terhadap lansia terutama dalam kaitannya dengan risiko jatuh sehingga bisa mempertahankan hidup lansia untuk menambah kualitas hidup lansia yang lebih baik.

3. Bagi Kader Posyandu

Kader posyandu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan mengadakan penyuluhan-penyuluhan mengenai risiko jatuh pada lansia, dan memperbaiki waktu pelayanan posyandu lansia supaya tidak bersamaan dengan posyandu balita sehingga lebih bisa menjalin hubungan dan perhatian yang baik pada lansia dan akan lebih fokus dengan keluhan keluhan lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian variabel lain yang berhubungan dengan dukungan keluarga maupun risiko jatuh atau dapat melakukan penelitian pada variabel pengganggu yang belum di teliti.